

DAFTAR PUSTAKA

1. Unicef, WHO, World Bank Group. Levels and trends in child malnutrition. Geneva 2017.
2. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
3. Kementerian Kesehatan. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
4. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Kemenkes RI; 2007.
5. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
6. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
7. Helmizar. Efek Jangka Panjang Pemberian Suplementasi Gizi dan Stimulasi Psikososial terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 3-5 Tahun di Kabupaten Tanah Datar tahun 2017. 2017.
8. Mendez MA, Adair LS. Severity and Timing in The First Two Year of Life Affect Performance on Cognitive Tests In Late Childhood. The Journal of Nutrition. 1999;129:1555 –1562.
9. Marquis GS, Habicht JP, Lanata CF, Black ER, KM. R. Association of Breastfeeding and Stunting in Peruvian Toddlers: An Example of Reverse Causality. International Journal of Epidemiology. 1997;26(2):349-356.
10. Helmizar. Local Food Supplementation and Psychosocial Stimulation Improve Linear Growth and Cognitive Development among Indonesian Infants Aged 6 to 9 Months. Asia Pasific Jurnal of Clinical Nutrition. 2015;26(1):97-103.
11. Aramico B, Sudargo T, Susilo J. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia. 2013;Vol.1(No.3):121-130.
12. WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators. Interpretation Guide. editor. Switzerland: WHO Press; 2010.
13. Unicef. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI; 2012.

14. Elfindri, Gouranga Lal Dasvarma. Child Malnutrition in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 1996;Vol.32(1):97-111.
15. Gibney MJ. *Gizi kesehatan masyarakat*. Jakarta: EGC; 2009.
16. Engel. *Care and nutrition*. Washington DC: International food policy research institute; 1997.
17. Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2004.
18. Moehyi, Sjahmien. *Bayi Sehat & Cerdas Melalui Gizi dan Makanan Pilihan*. Jakarta: Pustaka Mina; 2008.
19. Gable S, Lutz S. Household, Parent and child contributions to childhood obesity. *Family Relations*. 2004;49(3):293-300.
20. Barasi, Mary E. *At a glance: ilmu gizi / Mary E. Barasi*. Jakarta: Erlangga; 2010.
21. Marmi. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2013. 317-321 p.
22. Almatsier S. *Prinsip dasar ilmu gizi* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum; 2001.
23. John W. Santrock. *Perkembangan Anak Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga; 2007. 135 p.
24. Ngaisyah RD. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati*. 2015;Vol. X(No. 4).
25. Alwi H. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka; 2001.
26. Bahriyah F, Putri M, Jaelani AK. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. *Journal Endurance*. 2017;2(2):113-118.
27. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
28. Asydhad LA. *Makanan Tepat Untuk Balita*. Tangerang: Agro Medika Pustaka; 2006.
29. Nursalam. *Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
30. Djauzi S. *Panduan Hidup Sehat (dari Soal Pemeriksaan Kesehatan Sampai Vertigo)*. Jakarta: Kompas; 2005.
31. Basyir, Umar A. *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok?* Jakarta: Pustaka At-tazkia; 2005.

32. Irnawati, Hakimi M, Wibowo T. Ibu Hamil Perokok Pasif sebagai Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2011;Vol.8(No.2):54-59.
33. AL-Rahmad AH, Miko A, Hadi A. Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian Asi Eksklusif, Mp-Asi, Status Imunisasi Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*. 2013;Vol.6(No.2):169-184.
34. Nugroho A. Determinan Growth Failure (Stunting) Pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi Di Kecamatan Tanjung karang Barat Kota Bandar Lampung). *Jurnal Kesehatan*. 2016;Volume VII(No.3):470-479.
35. Niga DM, Purnomo W. Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, Dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata*. 2016;Vol. 3(No. 2).
36. Lestari W, margawati A, Rahfiludin MZ. Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan penanggalan kota subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2014;Vol. 3(No. 1):37-45.
37. Yudianti, Saeni RH. Pola Asuh dengan kejadian Stunting pada Balita di kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan MANARANG*. 2016;Vol.2(No.1).
38. Sastroasmoro Sudigdo. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
39. Gibney M, Barrie M, John M, Lenore Arab. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
40. Amugsi DA, Mittelmark MB, Lartey A, Matanda DJ, Urke HB. Influence of childcare practices on nutritional status of Ghanaian children a regression analysis of the Ghana demographic and health surveys. *BMJ*. 2014(4):1-9.
41. Ani Rahidha Proboningrum, Ali Khomsan. Pola Asuh, Stimulasi Psikososial, dan Status Gizi Balita di Kabupaten Kudus. *Jurnal Nutrisia*. 2016;Vol.18 (No.1):7-11.
42. Peter R, Kumar KA. Mother's caregiving resources and practices for children under 5 years in the slums of Hyderabad, India: a cross-sectional study WHO South-East Asia. *Journal of Public Health*. 2014;3(3-4):254-265.
43. Rohimah E, Kustiyah L, Hernawati N. Pola Konsumsi Status Kesehatan dan Hubungannya dengan Status Gizi dan Perkembangan Balita. *Jurnal gizi Pangan*. 2015;10(2):93-100.

44. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
45. Lerner. Encyclopedia of children's health www.healthofchildren.com 2001.
46. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Sumatera Barat 2017.
47. Ramadhan N. Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Meuraxa Banda Aceh. Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah. 2012;Vol.1(No.2).
48. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. 2015.
49. Kukuh Eka Kusuma, Nuryanto. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). Journal of Nutrition College. 2013;2(4):523-530.
50. UNICEF. Penuntun Hidup Sehat Jakarta Pusat Promosi Kesehatan-KEMENKES RI; 2010.
51. Kusharisupeni. Growth Faltering pada Bayi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Makara Kesehatan. Juni 2002;6(1).
52. Sulastri delmi. Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Majalah Kedokteran Andalas. Januari-Juni 2012;36(1).
53. World Health Organization. Breastfeeding in The WHO Multicentre Growth Reference Study. Acta Pædiatrica.2006.
54. Taguri A, Betilmal I, Mahmud SM, Ahmed, A. M., Goulet, et al. Risk factor for stunting among under five in Libya. Public Health Nutrition. 2009;12(8):1141-1149.
55. Suhardjo. Berbagai cara pendidikan gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
56. Khoirun Ni'mah¹, Siti Rahayu Nadhiroh². Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. Media Gizi Indonesia. 2015;Vol. 10(No. 1):13–19.
57. Rahmayana¹, A. I, Ibrahim², Dwi Santy Damayati³. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. Public Health Science Journal. 2014;Vol. VI(No. 2):424-436.
58. Fitri L. Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting di puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. Jurnal Endurance. 2018;3(1):131-137.

59. Farah okky aridiyah, ninna rohmawati, mury ririanty. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian *Stunting* pada anak Balita di wilayah pedesaan dan perkotaan. e-jurnal pustaka kesehatan. 2015;3(1).
60. Peter R, Kumar KA. Mothers' caregiving resources and practices for children under 5 years in the slums of hyderabad,india a cross-sectional study. WHO south-east asia journal of public health. 2014;3(3-4):254-265.

